

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan diatas, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa:

1. *Current Ratio* (CR) tidak terdapat perbedaan secara signifikan antara sebelum dan sesudah perusahaan manufaktur melakukan akuisisi pada periode 2011-2014
2. *Quick Ratio* (QR) tidak terdapat perbedaan secara signifikan antara sebelum dan sesudah perusahaan manufaktur melakukan akuisisi pada periode 2011-2016
3. *Return On Equity* (ROE) tidak terdapat perbedaan secara signifikan antara sebelum dan sesudah perusahaan manufaktur melakukan akuisisi pada periode 2011-2014
4. *Return On Investment* (ROI) terdapat perbedaan secara signifikan antara sebelum dan sesudah perusahaan manufaktur melakukan akuisisi pada periode 2011-2014
5. *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak terdapat perbedaan secara signifikan antara sebelum dan sesudah perusahaan manufaktur melakukan akuisisi pada periode 2011-2014

6. *Earning Per Share* (EPS) tidak terdapat perbedaan secara signifikan antara sebelum dan sesudah perusahaan manufaktur melakukan akuisisi pada periode 2011-2014
7. *Total Assets Turnover* (TATO) terdapat perbedaan secara signifikan antara sebelum dan sesudah perusahaan manufaktur melakukan akuisisi pada periode 2011-2014

5.2 Saran

Adapun saran bagi investor untuk lebih berhati-hati dalam menginvestasikan dananya pada perusahaan, khususnya pada perusahaan manufaktur yang melakukan akuisisi, karena aktivitas akuisisi tidak selalu memberikan dampak yang lebih baik pada perusahaan. Saran bagi perusahaan yang melakukan akuisisi, sebaiknya menganalisis dengan baik calon perusahaan yang akan diakuisisi, sebab akuisisi merupakan faktor yang dapat mengubah kinerja keuangan perusahaan menjadi lebih baik dan juga dapat mengubah menjadi lebih buruk. Saran bagi peneliti selanjutnya, untuk menambah variabel lain dalam penelitian tersebut untuk melihat bagaimana kinerja keuangan perusahaan setelah melakukan akuisisi.